

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Widya Denny Nugraha
NIM : 6101409042
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

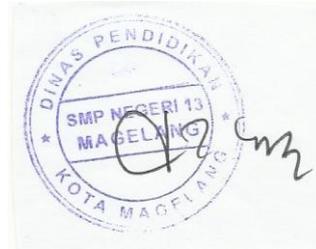
Koordinat Dosen Pembimbing



Agus Widodo S, S.Pd, M.Pd

NIP 19800907 200812 1 002

Kepala Sekolah



Imam Baihaqi, S.Pd

NIP 19670822 199702 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 13 Magelang yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Selama melaksanakan PLL di SMP Negeri 13 Magelang, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu agar menjadi lebih baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

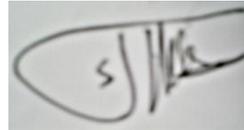
1. Prof.Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs.Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 13 Magelang.
4. Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
5. Imam Baihaqi, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 13 Magelang.
6. Drs. Parjopo, selaku guru koordinator Mahasiswa PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
7. Ari Santoso, selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 13 Magelang.
8. Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL II masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki semua kesalahan yang ada

dalam laporan PPL II ini sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, 10 Oktober 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn oval shape. The signature appears to be 'Widya Denny N'.

Widya Denny N

NIM. 6101409042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan PPL	7
C. Manfaat PPL	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	9
B. Dasar Pelaksanaan PPL	10
C. Dasar Implementasi.....	11
D. Dasar Konsepsional.....	11
E. Status,Peserta,Bobot Kredit dan Tahapan.....	12
F. Tugas Mahasiswa Praktikan	12
G. Kompetensi Guru.....	13
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah.....	13
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu & Tempat.....	15
B. Tahap Kegiatan.....	15
C. Materi Kegiatan.....	18
D. Proses Bimbingan.....	19
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	20
F. Guru Pamong.....	21
G. Dosen Pembimbing.....	22
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	23
B. Saran.....	24
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Rencana Kegiatan PPL 2 Praktikan di Sekolah
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Kalender Pendidikan
8. Program Tahunan (PROTA)
9. Program Semester (PROMES)
10. Silabus (revisi)
11. RPP (revisi)
12. Kisi-kisi Soal
13. Soal Ulangan Harian
14. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
15. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
16. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
17. Daftar Nilai Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

- c. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa jurusan kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Sasaran dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) Sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program S1 Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari XI bab dengan 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL1 maupun PPL2.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan(PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi : (a). Mahasiswa program S1 reguler prajabatan, (b). Mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan (c). Mahasiswa program S1 transfer, dan (d).Mahasiswa program S1 penyetaraan.

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL 1.

F. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.

2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Secara keseluruhan, kompetensi guru meliputi 3 komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalisme.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah

KTSP adalah Kurikulum Operasional yang di susun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan

pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Standar Isi (SI) mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

1. Waktu

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang dimulai pada hari senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang yang berlokasi di Jl. Pahlawan no.167 Kel. Potrobangsari Kec. Magelang Utara Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

❖ Pembekalan

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan per fakultas selama tiga hari yaitu pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

❖ Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah latihan

❖ Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan (observasi) di SMP Negeri 13 Magelang dilaksanakan pada kegiatan PPL 1 yaitu pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Semua hal yang berkaitan dengan kegiatan observasi di SMP Negeri 13 Magelang

tidak dilampirkan lagi karena sudah dilampirkan pada laporan kegiatan PPL 1.

❖ Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing kepada Mahasiswa praktikan. Sebelum masuk ke dalam kelas, mahasiswa melakukan kegiatan konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas (*real teaching*). Selain bimbingan mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran tahunan seperti Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta Analisis Pengolahan Hasil Belajar (Evaluasi Hasil Belajar).

❖ Pelatihan Mandiri / Praktik Mengajar (*Real Teaching*).

Kegiatan praktik mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan di kelas yang sudah ditentukan guru pamong dan guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa dituntut memiliki keterampilan mengajar agar dapat memberikan penampilan sebagai guru yang cakap dan menguasai berbagai keterampilan profesional guru. Adapun keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Perhatian dan motivasi dapat dimunculkan oleh guru dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu siswa, bersifat hangat dan antusias.

2. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan merupakan kegiatan menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis. Praktikan melakukan kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan siswa untuk berfikir dengan memecahkan masalah atau pertanyaan.

3. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Kegiatan belajar mengajar akan berlangsung lancar atau tidak tergantung dari peran seorang guru. Karena dalam hal ini guru berperan sebagai manager, motivator, serta fasilitator. Keterampilan mengelola kelas terdiri atas dua keterampilan yaitu keterampilan yang bersifat preventif dan keterampilan yang bersifat represif. Praktikan mendapati kesulitan dalam pengelolaan kelas dikarenakan kondisi siswa diluar bayangan praktikan sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Keterampilan Memberikan Variasi Pembelajaran

Variasi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh seorang guru dalam rangka menghilangkan rasa bosan bagi siswa. Pola mengajar yang monoton, kegiatan belajar yang kurang variatif, pemusatan pembelajaran pada guru tanpa melibatkan siswa menjadi faktor pemicu munculnya kebosanan dalam proses pembelajaran di kelas. Praktikan berusaha untuk dapat melakukan variasi pembelajaran agar tercipta suasana baru sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

5. Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan salah satu keterampilan mengajar yang penting untuk dilatihkan. Pertanyaan guru dapat mengaktifkan siswa, sehingga siswa terlibat optimal dalam pembelajaran. Keterlibatan ini akan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena merasa ikut berperan dalam dalam pembelajaran.

6. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan atau penghargaan yang diberikan oleh guru akan memberikan pengaruh positif bagi siswa, yaitu siswa akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik. Praktikan berusaha memberi penguatan baik secara verbal maupun non verbal.

7. Keterampilan Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

❖ Mengisi kegiatan ekstrakurikuler OR

Di SMP N 13 MAGELANG mempunyai banyak kegiatan olahraga yang di ekskul kan sehingga mahasiswa praktikan ditugasi untuk membantu mengajar siswa yang ekstra.

❖ Pengawasan Mid Semester Terpadu

Praktikan mendapat tugas menjadi pengawas Mid Semester 1 pada tanggal 8 Oktober s.d. 10 Oktober 2012.

❖ Penilaian PPL2

Penilaian PPL2 pada mata pelajaran penjasorkes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dalam hal ini Bapak Sunaryanto dan juga dosen pembimbing yaitu Bapak Agus Widodo Suripto. S.Pd., M.Pd. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di lapangan.

❖ Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL II dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Koordinator Guru Pamong, Koordinator Dosen Pembimbing, serta pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes, seperti:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.
4. Mengadakan kegiatan lomba antar mahasiswa PPL dengan guru yang ada di SMP N 13 Magelang.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan. Dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti terhadap kekurangan praktikan sehingga dapat mengetahui dan mengoreksi kekurangan tersebut untuk menjadi lebih baik. Selain itu praktikan juga melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga berlangsung proses bimbingan yang efektif dan kondusif.

- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - e. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - f. Pihak SMP N 13 Magelang yang menerima dan membimbing guru praktikan dengan baik.
 - g. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - h. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - i. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - j. Siswa SMP N 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Terkadang praktikan merasa kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
 - c. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - d. Karakteristik siswa yang berbeda sehingga membuat apa yang direncanakan kadang tidak sesuai dengan kondisi lapangan.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak Sunaryanto, beliau merupakan sosok guru yang berwibawa, teliti, ramah dan tegas. Dalam

menjalankan perannya sebagai guru pamong, beliau selalu membimbing mahasiswa praktikan dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan. Selama kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) beliau mengajarkan cara mengajar siswa, menguasai kelas dan cara mendidik siswa. Mahasiswa juga dilatih dalam membuat perangkat pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru beliau adalah sosok yang sangat disegani oleh siswa. Beliau adalah guru profesional yang mampu membangkitkan semangat siswa, berlaku adil, dan komunikatif dalam menyampaikan materi.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd. Beliau beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.
4. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

REFLEKSI DIRI

Nama : Widya Denny Nugraha
NIM : 6101409042
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari yaitu sejak tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL II mengenai pengalaman langsung guru praktikan untuk melakukan praktik mengajar langsung dengan bimbingan oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing lapangan masing-masing.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 13 Magelang Magelang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJASORKES.. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat dengan berolahraga secara teratur. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya.

Pembelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karna mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 13 Magelang sudah baik diantaranya adalah lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, bak pasir untuk lompat jauh, dan juga lapangan bulutangkis *in door*.

➤ **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran Penjasorkes adalah Bapak Sunaryanto. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Penjas dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Magelang sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana, namun ini tidak mengurangi keinginan dan semangat siswa untuk menerima pelajaran dari guru.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melakukan PPL II praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di lapangan, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi. Praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran Penjas. Selain itu praktikan juga mampu mempelajari dan menerapkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang.

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 13 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Perlu pemberian motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
2. Upaya pengembangan terus menerus agar tercipta SMP Negeri 13 Magelang yang berkualitas, mampu bersaing, dan mampu menciptakan sekolah yang bertaraf internasional dengan mengedepankan prinsip-prinsip dalam olahraga.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut:

1. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP Negeri 13 Magelang.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

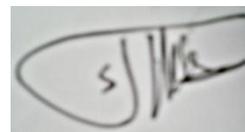
Guru Pamong Penjasorkes



Ari Santoso, S.Pd, Kor

NIP. 19820114 200903 1 003

Praktikan



Widya Denny N

NIM. 6101409042

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN (PPL 2)

Nama : Widya Denny Nugraha **Fakultas** : Ilmu Keolahragaan
NIM/Prodi : 6101409042 / PJKR,S1 **Sekolah/Tempat Latihan** : SMP Negeri 13 Magelang

Minggu ke	Hari/Tgl	Jam	Kegiatan
1	SENIN 27/08/2012	07.00 - 10.00 10.30 - 12.00	Halal bihalal dengan siswa-siswi SMP N 13 Magelang Halal bihalal dengan guru dan staf karyawan SMP N 13 Magelang
	SELASA 28/08/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35 10.30 - 11.30 14.00 - 16.00	Apel pagi bersama guru dan karyawan Mengajar kelas VII E Konsultasi dosen pembimbing tentang model RPP / perangkat pembelajaran Mengisi ekstrakurikuler futsal
	RABU 29/08/2012	07.00 - 07.15 12.40 - 13.30 14.00 - 16.00	Apel pagi bersama guru dan karyawan Breafing siang bersama rekan-rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler bola volly
	KAMIS 30/08/2012	06.30 - 07.15 08.55 - 10.15 12.40 - 13.00	Tugas piket dan Apel pagi Mengajar kelas VII H Breafing siang rekan – rekan PPL
	JUMAT 31/08/2012	06.30 - 07.30 10.30 - 11.00 13.30 - 15.30	Apel pagi dan Jum'at olahraga Breafing siang Mendampingi ekstrakurikuler pramuka
	SABTU 01/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35 10.30 - 12.00	Apel pagi Mengajar kelas VIII H Ikut membantu acara MGMP IPA se-kota Magelang di SMP 13 Magelang
2	SENIN 03/09/2012	07.00 - 08.00 08.30 - 09.00 12.40 - 13.15	Upacara bendera Bimbingan dengan guru pamong metode penguasaan kelas Breafing siang rekan - rekan PPL

	SELASA 04/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35 12.40 - 13.00 14.00 - 16.00	Apel pagi Mengajar kelas VII E Breafing siang rekan - rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler futsal
	RABU 05/09/2012	07.00 - 07.15 12.40 - 13.15 14.00 - 16.00	Apel pagi Breafing siang rekan – rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler bola volley
	KAMIS 06/09/2012	06.30 - 07.15 08.55 - 10.15	Tugas piket dan apel pagi Mengajar kelas VII H
	JUMAT 07/09/2012	06.30 - 07.30 13.30 - 15.30	Apel pagi dan jum'at bersih Mendampingi ekstrakurikuler pramuka
	SABTU 08/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35	Apel pagi Mengajar kelas VIII H
3	SENIN 10/09/2012	07.00 - 08.00 10.00 - 12.00	Upacara bendera Membantu kegiatan rapat wali murid kelas VII
	SELASA 11/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35 12.40 - 13.00 14.00 - 16.00	Apel pagi Mengajar kelas VII E Breafing siang rekan – rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler futsal
	RABU 12/09/2012	07.00 - 07.15 12.40 - 13.00 14.00 - 16.00	Apel pagi Breafing siang rekan – rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler bola volley
	KAMIS 13/09/2012	06.30 - 07.15 08.55 - 10.15	Tugas piket dan apel pagi Mengajar kelas VII H
	JUMAT 14/09/2012	06.30 - 07.30	Apel pagi dan jum'at olahraga

	SABTU 15/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35	Apel pagi Mengajar kelas VIII H
4	SENIN 17/09/2012	07.00 - 08.00 12.40 - 13.00	Upacara bendera Breafing siang rekan – rekan PPL
	SELASA 18/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35 12.40 - 13.00 14.00 - 16.00	Apel pagi Mengajar kelas VII E Breafing siang rekan – rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler futsal
	RABU 19/09/2012	07.00 - 07.15 12.40 - 13.00 14.00 - 16.00	Apel pagi Breafing siang rekan – rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler bola volly
	KAMIS 20/09/2012	06.30 - 07.15 08.55 - 10.15 12.40 - 13.00	Tugas piket dan apel pagi Mengajar kelas VII H Breafing siang rekan – rekan PPL
	JUMAT 21/09/2012	06.30 - 07.30 08.00 - 10.35 14.00 - 15.30	Apel pagi dan jum'at bersih Persiapan persami Ekstrakurikuler pramuka
	SABTU 22/09/2012	07.00 - 07.15 08.00 - 08.30 10.00 - 09.30 (hari minggu 23/09/2012)	Apel pagi Persiapan kegiatan persami Mendampingi kegiatan persami
5	SENIN 24/09/2012	07.00 - 08.00	Upacara bendera
	SELASA 25/09/2012	07.00 - 07.15 07.15 - 08.35 12.40 - 13.00 14.00 - 16.00	Apel pagi Mengajar kelas VII E Breafing siang rekan – rekan PPL Mengisi ekstrakurikuler futsal

	RABU 26/09/2012	07.00 - 07.15	Apel pagi
		14.00 - 16.00	Mengisi ekstrakurikuler bola volly
	KAMIS 27/09/2012	06.30 - 07.15	Tugas piket dan apel pagi
		08.55 - 10.15	Mengajar di kelas VII H
		08.40 - 09.15	Evaluasi kegiatan pembelajaran kelas VIII A
	JUMAT 28/09/2012	06.30 - 07.30	Apel pagi dan jum'at olah raga
		08.00 - 09.30	Konsultasi dosen pembimbing tentang penilaian PPL 2
		13.30 - 15.30	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka
	SABTU 29/09/30	07.00 - 07.15	Apel pagi
		07.15 - 08.35	Mengajar kelas VIII H
6	SENIN 01/10/2012	07.00 - 08.00	Upacara bendera
		08.15 - 09.45	Mengajar kelas VII A, menggantikan guru pamong
	SELASA 02/10/2012	07.00 - 07.15	Apel pagi
		07.15 - 08.35	Mengajar kelas VII E
		14.00 - 16.00	Mengisi ekstrakurikuler futsal
	RABU 03/10/2012	07.00 - 07.15	Apel pagi
		14.00 - 16.00	Mengisi ekstrakurikuler bola volley
	KAMIS 04/10/2012	06.30 - 07.15	Tugas piket dan apel pagi
		08.55 - 10.15	Mengajar di kelas VII H
	JUMAT 05/10/2012	06.30 - 07.30	Apel pagi dan jum'at bersih
		08.00 - 11.00	Penyusunan proposal penarikan mahasiswa PPL
	SABTU 06/10/2012	07.00 - 07.15	Apel pagi
07.15 - 08.35		Mengajar kelas VIII H	
09.15 - 13.30		Membantu packing soal - soal MID semester	

7	SENIN 08/10/2012	07.00 - 07.10	Apel pagi
		07.15 - 12.15	Mengawasi ujian MID semester
	SELASA 09/10/2012	07.00 - 07.10	Apel pagi
		07.15 - 11.45	Mengawasi ujian MID semester
	RABU 10/10/2012	07.00 - 07.10	Apel pagi
		07.15 - 12.15	Mengawasi ujian MID semester

Mengetahui,

Guru Pamong



Ari Santoso, S.Pd, Kor
NIP. 19820114 200903 1 003

Dosen Pembimbing



Agus Widodo Surtpto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800907 200812 1 002

Kepala Sekolah



Imam Baihaqi, S.Pd.
NIP. 19670822 199702 1 003

Lampiran 3. Kalender Pendidikan



**SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

	July 2012					August 2012				September 2012				October 2012				November 2012				December 2012				
Minggu	1	8	15	22	29	5	12	19	28	2	9	16	23/30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23/30	
Senin	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24/31
Selasa	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	
Rabu	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26
Kamis	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8		22	29	6	13	20	27
Jum'at	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28
Sabtu	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29

	January 2013				February 2013				March 2013				April 2013				May 2013				June 2013				July 2013						
Minggu	6	13	20	27	3		17	24	3	10	17	24/31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23/30	7	14	21	28			
Senin	7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	
Selasa	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
Rabu	2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31
Kamis	3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	
Jum'at	4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26		
Sabtu	5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27		

KETERANGAN :

- | | | | |
|--|----------------------------------|--|------------------------------------|
| | Kegiatan Orientasi Peserta Didik | | Ulangan Akhir Sem 1/Kenaikan Kelas |
| | Libur awal puasa dan hari raya | | Libur Umum |
| | Upacara Hari Besar Nasional | | Tahun pelajaran 2012/2013 |
| | Kegiatan Tengah Semester | | Libur akhir semester 1 dan 2 |
| | Ujian Nasional Utama | | Pembagian Rapor |
| | Ujian Nasional Susulan | | Tahun pelajaran 2013/2014 |
| | Ujian Sekolah Utama | | |
| | Ujian Sekolah Susulan | | |

Magelang, 1 Juli 2012
Kepala Sekolah

IMAM BAIHAQI, S.Pd.
NIP. 19670822 199701 1 003

Laporan 4. Program Tahunan (PROTA)

**PROGRAM TAHUNAN
SMP NEGERI 13 MAGELANG**

Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Kelas/Semester : VII/Genap
Tahun Pelajaran : 2012/2013

SEMESTER	NO	POKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
I	1	PERMAINAN DAN OLAHRAGA		
		a. Sepakbola	2	
		b. Bola Voli	2	
		c. Bola Basket	2	
		d. Bulu Tangkis	2	
	e. Atletik	2		
	2	AKTIFITAS PENGEMBANGAN	2	
	3	UJI DIRI	2	
	4	AKTIFITAS RITMIK	2	
	5	PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	2	

Mengetahui,
Kepala sekolah



Imam Baihaqi, S. Pd
NIP.19670822 199702 1 003

Koordinator penjas

Sunaryanto
NIP.19560228 198803 1 001

Lampiran 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 13 MAGELANG
MATA PELAJARAN : PENJASORKES
KELAS/SEMESTER : 7,8,9/I,II
TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

	SEMESTER I	SEMESTER II
KELAS VII	75	75
KELAS VIII	75	75
KELAS IX	75	75

**Mengetahui,
Kepala sekolah**



Imam Baihaqi, S. Pd
NIP.19670822 199702 1 003

Koordinator penjas



Sunaryanto
NIP.19560228 198803 1 001

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 13 MAGELANG

Kelas : VII (Tujuh)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	penelitian			Alokasi waktu	Alat/sumber belajar	Nilai karakter
				teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Bola voli	<ul style="list-style-type: none"> • Passing atas dan bawah dalam bola voli secara berpasangan atau kelompok • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama dan toleransi 	Melakukan passing atas dan bawah bolavoli <ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi • Mengetahui bentuk-bentuk passing atas dan bawah pada permainan bola voli • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian 	Tes praktik (Kinerja) Tes tertulis Tes observasi Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja Pilihan ganda/uraian singkat Lembar observasi Tes Contoh Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan teknik dasar passing passing atas dan bawah bolavoli ! • Posisi kedua lengan saat passing atas, adalah <ol style="list-style-type: none"> a. diluruskan dan rapat b. ditekuk dan rapat c. disilang dan rapat d. diduluskan dan dibuka 	2x40 menit	Buku teks, Buku referensi, Bolavoli, net, lapangan bolavoli	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Kerjasama Toleransi Keberanian Percaya diri

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 13 MAGELANG

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	penelitian			Alokasi waktu	Alat/sumber belajar	Nilai karakter
				teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Sepak bola	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar menendang menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki, dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama dan toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar menendang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar dengan koordinasi yang baik serta menahan dengan telapak kaki. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi Mengetahui teknik dasar menendang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar dengan koordinasi baik. 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p> <p>Tes praktik (Kinerja)</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p> <p>Tes Contoh Kinerja</p>	Lakukan teknik dasar menendang, menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.	2x40 menit	Buku teks, Buku referensi, bola kaki, lapangan sepakbola	<p>Disiplin</p> <p>Tekun</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Ketelitian</p> <p>Kerjasama</p> <p>Toleransi</p> <p>Keberanian</p> <p>Percaya diri</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 13 Magelang
Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

Mempraktikan kombinasi teknik dasar atletik dengan baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan dan memahami olahraga atletik tolak peluru gaya o brien
2. Siswa dapat melakukan olahraga atletik tolak peluru gaya o brien serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
3. Siswa dapat memahami strategi yang digunakan dalam tolak peluru gaya o brain

Karakter siswa yang diharapkan :
Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerjasama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

D. Materi Pembelajaran

1. Standing dalam tolak peluru
2. Teknik awalan dan gerakan setelah menolak peluru
3. Melakukan gerakan tolak peluru gaya o brien dengan baik dan benar

E. Bahan Ajar

Tahap luncuran

- Badan bergerak ke depan menuju tumit, tidak mendudukan pinggul
- Kaki bebas ayun/di dorong rendah ke arah balok penahan
- Kaki topang diluruskan diatas tumitnya
- Kaki topang memelihara dengah kontak dengan tanah selama gerak meluncur itu
- Bahu dijaga tetap bidang terhadap belakang lingkaran.

Tahap lepasan

- Berat badan di tumpukan pada telapak kaki kanan bagian depan, lutut kanan ditekuk
- Tumit kaki kanan dan jari-jari kaki kiri ditempatkan segaris
- Pinggul dan bahu dipilinkan
- Kepala dan lengan kiri di kunci ke belakang
- Siku kanan membentuk sudut siku-siku dengan badan

Tahap pelepasan peluru

- “serangan” dari lengan pelempar di mulai setelah tubuh dan tungkai –tungkai diluruskan sepenuhnya
- Lengan kiri ditekuk dan ditempatkan dekat badan
- Percepatan diteruskan dengan pergelangan tangan diregangkan sebelumnya
- Kaki-kaki menyentuh tanah untuk melepaskan peluru

Buku referensi (*Drs. Yoyo Bahagia, Gerry A. carr atletik*)

Gambar (*Drs. Yoyo Bahagia, Gerry A. carr atletik*)

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktik

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit):

Dalam kegiatan Awal, guru:

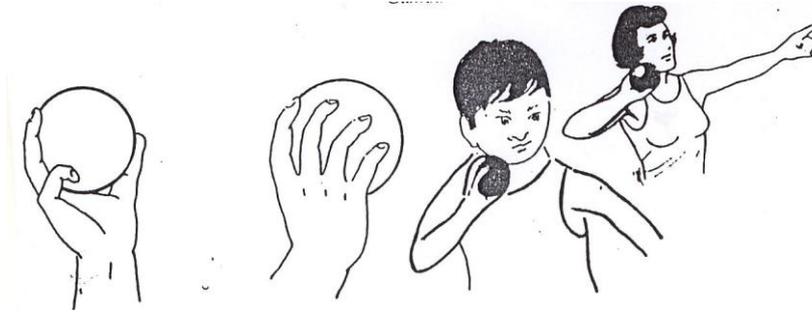
- a) Siswa dibariskan
- b) Berdoa
- c) Mengecek kehadiran siswa
- d) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
 - a. Pemanasan khusus
bertujuan untuk mempersiapkan otot-otot dominan dengan melakukan :
 - Latihan mata kaki (angkling drill)
 - Drill tendangan tumit (heel kick-up drill)
 - Siswa melakukan push up yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot tangan.

2. Kegiatan inti (10 menit):

a)Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru menerangkan langkah – langkah dalam melakukan tolak peluru gaya o brien.

- a. Pengenalan bola
 - Timang-timang.
 - Mengelindungi bola / peluru.
 - Memutar peluru melalui bawah paha.
 - Peluru dipegang kedua tangan dan dilempar keatas dari depan bawah.
 - Peluru dipegang kedua tangan didepan bawah dilempar kebelakang lewat atas kepala.
 - Pegangan bola



b. Meluncur

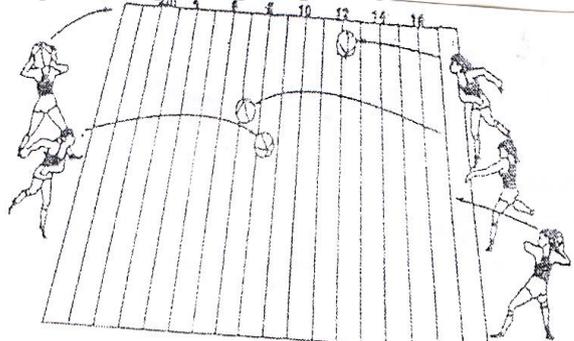
- Siswa melakukan berpasangan dua orang bergantian
- Melakukan satu – satu dengan pasangan mengevaluasi

c. Standing

- Siswa melakukan satu per satu
- Siswa melakukan dengan bersamaan (2 kelompok)
- Bergantian dengan siswa lain mengoreksi

d. Variasi

- Melakukan tolakan dengan di ganti bola tenis
- Dibagi 2 orang saling berpasangan melakukan bergantian



e. Menggunakan bola asli

- Melakukan tolakan dengan komperisi 2 kelompok
- Melakukan satu per satu

b)Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok

c) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman memberikan penguatan dan penyimpulan
- Guru menambahkan jika dalam pengajaran terjadi kekurangan

3. Kegiatan Penutup (5 menit):

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Pendinginan (cooling down)
- b) Mengevaluasi proses pembelajaran
- c) Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan teknik jalan cepat
- d) Berdoa

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku referensi (*Drs. Yoyo Bahagia, Gerry A. carr atletik*)
2. Gambar (*Drs. Yoyo Bahagia, Gerry A. carr atletik*)
3. Jam tangan, Peluit, Kun, bola tenis

I. Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

TEKNIK DASAR TOLAK PELURU

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Arah tolakan apakah sudah efektif 2. Gerakan tangan setelah menolak 3. Posisi tubuh dari awalan hingga setelah melakukan tolakan				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

RUBRIK PENILAIAN

PERILAKU DALAM TOLAK PELURU O BRIEN

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Mampu melakukan gerakan dengan baik	
2. Toleransi/menghargai lawan	
3. Percayadiri (bersungguh-sungguh dalam melakukan)	

4.Lapang dada menerima kekalahan	
Jumlah	
JumlahSkorMaksimal = 4	

RUBRIK PENILAIAN

PEMAHAMAN KONSEP TOLAK PELURU O BRIEN

Pertanyaan yang diajukan	KualitasJawaban			
	1	2	3	4
1. Berapa sudut elevasi yang efektif dihasilkan tolakan? 2. Bagaimana posisi tangan yang benar pada saat melakukan tolakan? 3. Apakah posisi punggung tetap membungkuk?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 12				

Magelang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

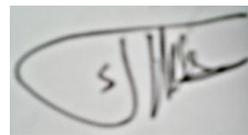
Guru Pamong Penjasorkes



Ari Santoso, S.Pd, Kor

NIP. 19820114 200903 1 003

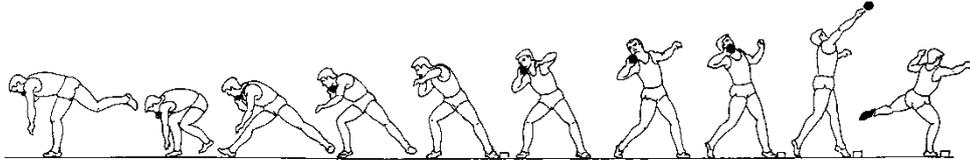
Praktikan



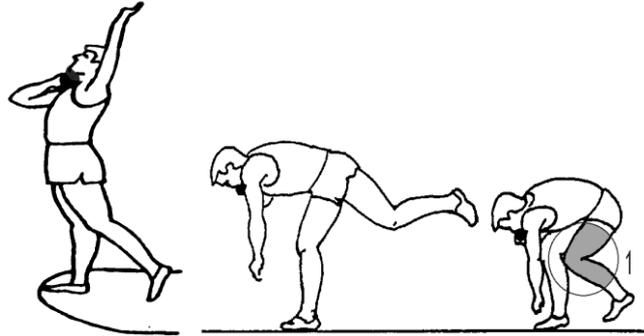
Widya Denny Nugraha

NIM. 6101409042

I. Media pembelajaran



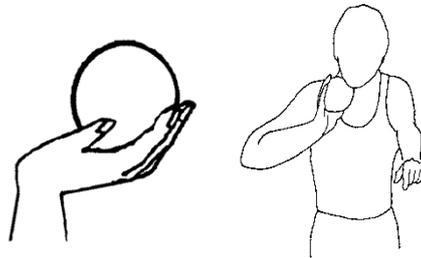
Gambar gerakan keseluruhan



Tahap awalan



Tahap luncuran



Pegangan dan peletakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 13 MAGELANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII / I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1.1. Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing atas bolavoli dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan passing bawah bolavoli dengan benar
- c. Siswa dapat bermain bolabasket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

- Passing atas bolavoli
- Passing bawah bolavoli
- Bermain sepakbola menggunakan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

4. Ceramah
5. Demonstrasi
6. Praktik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

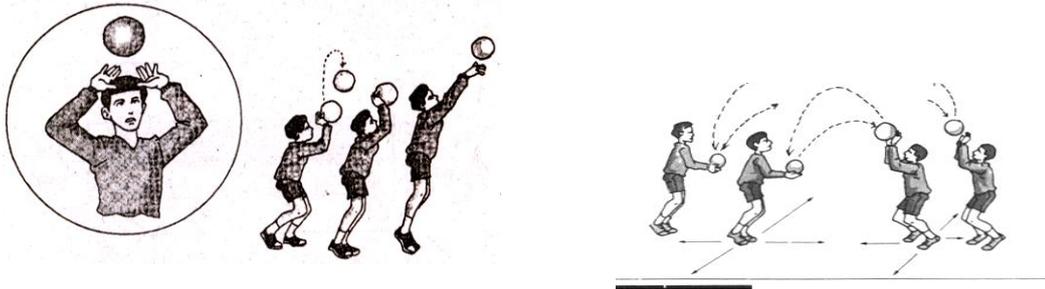
1. **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**
 - Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
 - Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (55 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Melakukan teknik dasar passing atas
- Teknik dasar (passing atas) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan passing atas dengan cara mendorong bola di tempat (perorangan)
 - Melakukan passing atas dengan cara menangkap lalu mendorong yang diawali dengan bola dilambung di tempat (perorangan)
 - Melakukan passing atas sambil berjalan dan gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan)
 - Melakukan passing atas bola dilambung teman dari depan di tempat (berpasangan)
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola diam berhadapan dengan teman
- Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola digelindingkan teman dari depan di tempat
- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri

- bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
- bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Buku teks
- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII*,
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Melakukan passing atas dan bawah bolavoli • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan teknik dasar passing passing atas dan bawah bolavoli !
Aspek Kognitif • Mengetahui bentuk-bentuk	Tes	Pilihan ganda/uraian singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi kedua lengan saat passing atas, adalah

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
passing atas dan bawah pada permainan bola voli Aspek Afektif • Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	tertulis Tes observasi	Lembar observasi	e. diluruskan dan rapat f. ditekuk dan rapat g. disilang dan rapat h. diduluskan dan dibuka • Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala)

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bolavoli dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolavoli

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

- **Nilai akhir yang diperoleh siswa =**

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

RUBRIK PENILAIAN

UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLAVOLI

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<i>Melakukan Teknik Dasar Passing Atas dan Bawah</i> 1. Posisi kedua lutut saat akan melakukan passing atas direndahkan 2. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing atas dan bawah mendorong bola ke depan atas 3. Posisi badan yang benar saat akan melakukan passing atas dan bawah dalam permainan bolavoli 4. Bentuk arah bola hasil passing atas dan bawah dalam permainan bolavoli berbentuk parabola				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16				

RUBRIK PENILAIAN

PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLAVOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

Magelang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

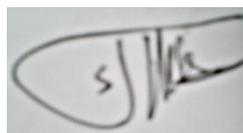
Guru Pamong Penjasorkes



Ari Santoso, S.Pd, Kor

NIP. 19820114 200903 1 003

Praktikan



Widya Denny Nugraha

NIM. 6101409042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SEKOLAH : SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1.** Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan*

Alokasi Waktu 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan variasi kombinasi teknik dasar menedang bola dengan kaki bagian dalam dan luar dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan variasi kombinasi teknik dasar menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar dan telapak kaki dengan benar
- c. Siswa dapat melakukan variasi kombinasi teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan luar dengan benar
- d. Siswa dapat bermain sepakbola dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola

- Variasi dan kombinasi mengumpan dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar
- Variasi dan kombinasi menahan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta menahan dengan telapak kaki
- Bermain sepakbola menggunakan peraturan yang dimodifikasi

Bahan ajar

- Melakukan kontrol bola dari lemparan passing teman
- Melakukan kontrol dengan bola tinggi
- Menggiring dengan variasi kontrol bola

C. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Timbal balik
- penugasan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

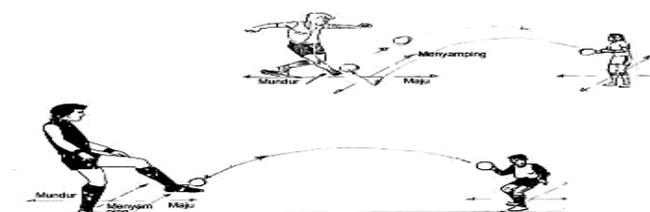
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Variasi dan kombinasi teknik dasar (mengumpan dengan kaki bagian dalam dan dalam serta menghentikan bola dengan telapak kaki) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola dilambung berhadapan dengan teman
- Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola digelindingkan teman dari depan di tempat
- Melakukan teknik dasar mengumpan dengan bola dilambung teman dari depan di tempat dilanjutkan dengan bergerak maju dan mundur
- Melakukan teknik dasar mengumpan secara langsung

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar mengumpan dengan kaki bagian dalam

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

F. Alat dan sumber ajar

Bola, tiang, peluit, kun

Septa agung, tri. 2008, *kamus pintar sepakbola*, dioma, Malang.

Sasumpaet, 1992, *teknik-teknik dasar sepakbola*, Jakarta.

G. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi dan kombinasi tehnik dasar (menendang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar) serta menahan bola dengan telapak kaki dengan koordinasi yang baik • Variasi dan kombinasi tehnik dasar menggiring dan menghentikan bola dengan punggung kaki dan koordinasi yang baik • Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi dan kombinasi menggiring, menendang, menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki dan punggung kaki

Mainkan permainan sepakbola dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (✓) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan sepakbola

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

1. **Nilai akhir yang diperoleh siswa =**

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis
--

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN
UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAKBOLA

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p><i>Melakukan Variasi dan Kombinasi Teknik Dasar Mengumpan, Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam dan Luar Serta Menahan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam, Luar dan Telapak Kaki</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk gerakan kaki saat menendang bola diayun ke depan arah bola 2. Bentuk gerakan kaki saat menggiring bola mendorong bola ke depan arah bola 3. Posisi badan yang benar saat akan melakukan teknik dasar mengumpan dan menggiring dibawa ke depan 4. Bentuk arah bola hasil mengumpan dengan kaki bagian dalam datar di atas tanah/lapangan 5. Saat melakukan teknik gerakan bola selalu dalam kontrol 				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 20				

Magelang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

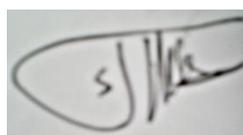
Guru Pamong Penjasorkes



Ari Santoso, S.Pd, Kor

NIP. 19820114 200903 1 003

Praktikan



Widya Denny Nugraha

NIM. 6101409042